ABSTRAK

Hana Wahyu Nita, 210104030265, *Manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru Dalam Membentuk Karakter Santri Yang Qurani, Cerdas, dan Mandiri,* Pembimbing (I): H. Muhammad Mabrur, Lc., M. Ag. Pembimbing (II): Sri Anafarhanah, SEI., MSI. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Manajemen, Pondok Pesantren, POAC, Santri

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri yang Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Pondok Pesantren Nurul Fikri Banjarbaru dalam membentuk karakter santri yang Qurani, cerdas, dan mandiri. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memegang peranan penting dalam pembentukan karakter melalui sistem pendidikan berbasis asrama, nilai-nilai keislaman, dan keteladanan dari para pendidik. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) sebagaimana teori POAC yang dikemukakan oleh George R. Terry. Perencanaan dilakukan melalui program pendidikan terpadu seperti tahfiz Al-Qur'an, pembelajaran akademik, pelatihan keterampilan, dan kegiatan keasramaan. Pengorganisasian mencakup pembagian peran dan tanggung jawab antar pendidik, meskipun masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendekatan keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai Islam dalam keseharian. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui evaluasi berkala, meskipun belum sepenuhnya sistematis.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, antara lain keterbatasan tenaga pendidik, kurangnya seleksi ketat terhadap santri, lemahnya koordinasi internal, serta latar belakang keluarga santri yang beragam. Dengan demikian, diperlukan penguatan aspek manajerial, peningkatan kompetensi SDM, serta pengembangan pendekatan pembinaan yang lebih holistik dan integratif agar pembentukan karakter santri dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.